

Bidang Unggulan : Teknologi Informasi & Komunikasi

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 798/Teknologi Pendidikan

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



ANALISIS POLA PEMANFAATAN UT-ONLINE

Dr. Sugilar (NID: 0003055704)

Drs. Abzeni, MA. (NID: 0014065502)

UNIVERSITAS TERBUKA

MARET, 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : ANALISIS POLA PEMANFAATAN UT-ONLINE
Peneliti / Pelaksana : Dr. SUGILAR M.Pd
Nama Lengkap :
NIDN : 0003055704
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Matematika
Nomor HP : 0811446899
Surel (e-mail) : gilar@ut.ac.id, simpem@ut.ac.id
Anggota Peneliti (1) :
Nama Lengkap : Drs. ABZENI M.A.
NIDN : 0014065502
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS TERBUKA
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 55.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 70.000.000,00

Mengetahui
Kema LPPM



(Dewi Pasmo Putri)
NIP/NIK 196107241987012001

Tangerang Selatan, 23 - 11 - 2013,
Ketua Peneliti,

(Dr. SUGILAR M.Pd)
NIP/NIK 195705031987031002

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	1
Daftar Isi	2
Ringkasan Penelitian	3
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
Bab II Tinjauan Pustaka	9
A. UT-Online	9
B. Pola Pemanfaatan UT-Online	12
Bab III Metode Penelitian	18
A. Prosedur Penelitian	18
B. Analisis Data	20
Bab IV Biaya dan Jadwal Penelitian	21
A. Biaya	21
B. Jadwal	21
Daftar Pustaka	22
Lampiran-1: Instrumen	24

RINGKASAN HASIL PENELITIAN ANALISIS POLA PEMANFAATAN UT-ONLINE

UT-Online merupakan layanan Universitas Terbuka (UT) berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Terkait dengan layanan berbasis TIK, dalam Rencana Strategis Universitas Terbuka 2010 – 2021, dinyatakan bahwa pada akhir 2021 profil UT adalah sebagai (1) Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) berkelas dunia, (2) memiliki mahasiswa 250.000 orang yang minimal 50% diantaranya adalah mahasiswa nonguru, (3) menyediakan berbagai bentuk layanan bantuan belajar berbasis TIK dengan tingkat akurasi tinggi, dan (4) telah menerapkan sistem tata kelola dan pembelajaran berbasis TIK. Selain itu, terkait dengan pengakuan masyarakat (citra), dalam Renstra UT 2010-2021 dinyatakan UT harus mampu menjadi PT pilihan berkualitas berbasis TIK, mudah diakses, cepat, akurat, dan murah serta terjangkau bagi semua golongan masyarakat (*quality mass distance education institution*). Dengan demikian, layanan berbasis TIK yang diimplementasikan dalam layanan UT-Online merupakan tujuan strategis UT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal berikut: (1) karakteristik mahasiswa pengguna UT-Online, (2) pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dalam UT-Online dan agregasi berdasarkan karakteristik mahasiswa, (3) menganalisis perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dan agregasi berdasarkan karakteristik mahasiswa, (4) menganalisis penilaian mahasiswa terhadap manfaat setiap layanan dalam UT-Online dan agregasi berdasarkan karakteristik mahasiswa. Hasil analisis yang diperoleh melalui penelitian ini bermanfaat untuk: (1) mengetahui secara komprehensif apakah UT-Online telah mencapai sasaran penggunanya, (2) mendalami bagaimana UT-Online dimanfaatkan oleh penggunanya, dan (3) mengkaji seberapa jauh UT-Online telah mencapai tujuannya untuk memfasilitasi belajar mahasiswa. Semua manfaat hasil penelitian tersebut berguna untuk pengembangan ke depan layanan UT-Online.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei terhadap pengguna UT-Online. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa UT pengguna UT-Online. Sampel penelitian sebanyak 904 mahasiswa UT dari mahasiswa UT yang mengembalikan isian kuesioner yang dikirimkan melalui surel (email) kepada 3000 mahasiswa UT pengguna UT-Online. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2013. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 butir pertanyaan untuk menjangkau informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dikirim kepada mahasiswa dan dikembalikan oleh mahasiswa melalui surel (email). Data karakteristik mahasiswa UT pengguna UT-Online diperoleh dari basis data mahasiswa UT berdasarkan informasi nomor induk mahasiswa (NIM) yang diisi oleh mahasiswa pada kuesioner.

Hasil penelitian menghasilkan temuan sebagai berikut. Pertama, karakteristik mahasiswa UT pengguna UT-Online yang berkaitan intensitas pemanfaatan UT-Online ialah kemudahan mengakses internet, usia, dan jenis kelamin. Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa jumlah mahasiswa pengguna UT-Online meningkat sejalan dengan tahun masuk mahasiswa, yaitu jumlah pengguna UT-Online makin baru mahasiswa masuk UT makin tinggi jumlah pengguna UT-Online.

Kedua, pengetahuan mahasiswa pengguna UT-Online terhadap berbagai fasilitas dalam UT-Online dicirikan oleh hasil-hasil sebagai berikut. Tutorial Online (Tuton) merupakan fasilitas yang paling akrab dengan mahasiswa pengguna UT-Online, yaitu diketahui oleh 95,5%, digunakan oleh 94,1%, dikuasai oleh 94,1% mahasiswa UT pengguna UT-Online, sedangkan fasilitas ITV-UT

kurang akrab bagi pengguna UT-Online, yaitu diketahui oleh 11,6%, digunakan oleh 2,8%, dan dikuasai oleh 1,7% mahasiswa UT pengguna UT-Online. Meskipun demikian, tutorial online masih dianggap sebagai fasilitas yang membutuhkan pelatihan lebih lanjut oleh 59,8% mahasiswa, sedangkan hanya 15,2% mahasiswa yang membutuhkan pelatihan untuk fasilitas Guru Pintar Online. Peran UPBJJ-UT cukup berarti dalam mengenalkan UT-Online kepada mahasiswa, yaitu sebanyak 57,4% mahasiswa pengguna UT-Online memperoleh pengenalan UT-Online dari UPBJJ-UT.

Ketiga, perilaku akses mahasiswa UT pengguna UT-Online meliputi hal-hal berikut. Pengguna ITV-UT meskipun digunakan oleh sedikit mahasiswa tetapi frekuensi penggunaannya paling tinggi, yaitu 97,3% mengaksesnya 1 – 3 hari sekali, dan mahasiswa yang mengakses tutorial online dengan frekuensi 1 – 3 hari sekali sebanyak 80,0%. Perpustakaan digital merupakan fasilitas dalam UT-Online yang membutuhkan waktu lama pada saat digunakan, yaitu 50% mahasiswa menggunakannya lebih dari 2 jam. Fasilitas ITV-UT membutuhkan waktu singkat pada saat digunakan, yaitu 89,2% pengguna menggunakannya kurang dari 1 jam. Lebih lanjut, bagi pengguna tutorial online, waktu yang paling banyak digunakan adalah malam hari (43,7%), berbeda dengan pengguna ITV-UT, mayoritas (97,3%) mahasiswa menggunakannya pada pagi hari, waktu pagi hari juga diminati oleh 56,5% dan 50,0% mahasiswa ketika mengakses fasilitas pengayaan mata kuliah dan perpustakaan digital.

Keempat, secara keseluruhan rata-rata median skor penilaian untuk fasilitas dalam UT-Online adalah 3,06 dalam skala 1 sampai 4. Mahasiswa menilai UT-Online sebagai positif dalam hal kemudahan penggunaan, keandalan informasi, kemanfaatan, dan pengaruh terhadap hasil belajar masing-masing dengan nilai 3,06, 3,15, dan 3,49. Terdapat beberapa indikator yang mendapat penilaian dari mahasiswa kurang dari 3,00, yaitu: kemudahan bahasa, pengaruh terhadap interaksi dengan rekan mahasiswa, pengaruh terhadap interaksi mahasiswa dengan tutor/dosen, dan kejelasan informasi, masing-masing dengan nilai 2,97, 2,90, dan 2,43.

Terdapat empat rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Pertama, kerjasama UT dengan penyedia jasa titik akses internet perlu terus ditingkatkan sehingga menjangkau mahasiswa UT yang berada di daerah yang selama ini sulit mengakses internet. Kedua, peran UPBJJ-UT dalam mengenalkan UT-Online kepada mahasiswa perlu terus ditingkatkan. Ketiga, untuk memberikan isi pesan yang sesuai dengan perilaku akses mahasiswa, UT disarankan menggolongkan fasilitas UT-Online berdasarkan frekuensi dan lamanya akses oleh mahasiswa dan berdasarkan penggolongan fasilitas tersebut, isi dalam fasilitas UT-Online disesuaikan dalam hal isinya. Keempat, untuk memadukan isi materi dalam modul, UT-Online dan TTM, dalam rancangan fasilitas UT-Online, modul, dan TTM sebaiknya mencantumkan secara eksplisit keterkaitan antar materi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UT-Online merupakan layanan Universitas Terbuka (UT) berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Terkait dengan layanan berbasis TIK, dalam Rencana Strategis Universitas Terbuka 2010 – 2021, dinyatakan bahwa pada akhir 2021 profil UT adalah sebagai (1) Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) berkelas dunia, (2) memiliki mahasiswa 250.000 orang yang minimal 50% diantaranya adalah mahasiswa nonguru, (3) menyediakan berbagai bentuk layanan bantuan belajar berbasis TIK dengan tingkat akurasi tinggi, dan (4) telah menerapkan sistem tata kelola dan pembelajaran berbasis TIK (Universitas Terbuka, 2011). Selain itu, terkait dengan pengakuan masyarakat (citra), Universitas Terbuka (2011) menyatakan bahwa UT harus mampu menjadi PT pilihan berkualitas berbasis TIK, mudah diakses, cepat, akurat, dan murah serta terjangkau bagi semua golongan masyarakat (*quality mass distance education institution*). Dengan demikian, layanan berbasis TIK yang diimplementasikan dalam layanan UT-Online merupakan tujuan strategis UT.

UT-Online merupakan layanan online yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka (UT) secara bertahap. Pada tahun 1997, UT mengembangkan *e-learning* dengan tujuan untuk meningkatkan interaktivitas mahasiswa dengan materi ajar, mahasiswa dengan tutor, dan mahasiswa dengan mahasiswa (Belawati, 2003). Lebih lanjut, Belawati (2003:409) menyatakan bahwa “e-learning di UT diterapkan melalui tiga jenis aplikasi, yaitu: pemberian bahan ajar suplemen (*web-based supplement*) yang dikenal dengan istilah web supplement, tutorial berbasis jaringan (*web based tutorials*) yang dikenal dengan tutorial elektronik (tutel), dan kuliah online (*web based courses*).” UT-Online yang diluncurkan pada tahun 2002 merupakan pengembangan lebih lanjut dari layanan e-learning tersebut.

Menurut Zuhairi, Adnan, & Thaib (2007), UT-Online bertujuan untuk menyediakan layanan akademik dan administratif berbasis jejaring (*web-based academic and administrative services*). Oleh karena itu, setelah lebih dari 15 tahun semenjak pengembangan e-learning, UT telah mengembangkan layanan yang tersedia dalam UT-Online, baik layanan akademik maupun layanan administrative. Layanan akademik yang tersedia antara lain perpustakaan digital, guru pintar online (GPO), learning object materials (LOM), ITV-UT (televisi berbasis internet), dan laboratorium kering (dry lab). Layanan administrative yang telah dikembangkan antara lain toko buku online, system layanan informasi UT yang lebih dikenal dengan CRM (*Customer Relationship Management*), registrasi online. Semua layanan belajar tersebut, baik yang terkait dengan proses akademik maupun administratif diwadahi dalam UT-Online pada laman www.ut.ac.id

Berbagai penelitian terkait layanan UT-Online telah dilaksanakan oleh para peneliti di UT. Untuk beberapa mata kuliah pada Program Studi Akuntansi, Minrohayati (2010) meneliti mengenai aspek partisipasi dalam tutorial online dan menyimpulkan bahwa (1) untuk tiap mata kuliah rata-rata terdapat 81 mahasiswa yang registrasi, 51,47% mahasiswa tersebut mengaktivasi (login) pada layanan tuton, 31,05% aktif dalam forum diskusi, dan 17,62% mengerjakan tugas dalam tuton. Penelitian mengenai tingkat partisipasi dalam tutorial online juga dilaksanakan oleh Royandiah & Hermawati (2011) untuk program studi D-2 Perpustakaan dan melaporkan bahwa tingkat partisipasi dalam tuton mencapai 2 sampai 6% dari jumlah mahasiswa yang registrasi dan keikutsertaan dalam tuton memberikan kontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah. Rendahnya tingkat keaktifan mahasiswa dalam tutorial online dijelaskan oleh Agustina & Bimo (2010) bahwa ke-tidak-aktifan mahasiswa dalam tutorial online disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar mahasiswa bekerja dan memiliki waktu terbatas untuk berinteraksi dalam tutorial online.

Penelitian lainnya mengarah pada respons mahasiswa terhadap tutorial online. Hendrian (2009) melaporkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tuton sebagai alat bantu pembelajaran, keandalan, kecepatan tanggap layanan, dan

kepastian, masing-masing sebesar 64,5%, 87,4%, 73,2%, dan 83,3%. Penelitian, dengan responden di daerah yang jauh dari Kota Jakarta, menghasilkan temuan yang menarik seperti yang dilaporkan oleh Pandiangan, Malau, Mahyudi, Gulo, Widokarti (2009) yang menemukan bahwa sebanyak 62% mahasiswa, program nonpendas di Kota Batam yang menjadi peserta tuton, menilai bahwa sajian materi dalam tuton kurang menarik atau tidak menarik. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aprijani, Sinar, Sufandi, Firmansyah, dan Widiyani (2009) masih tetap mengenai tutorial online tetapi dari pandangan tutor, yaitu dilaporkan bahwa perangkat lunak (Moodle) yang digunakan oleh UT untuk kegiatan tuton dinilai oleh tutor bahwa perangkat lunak tersebut memudahkan mereka melakukan kegiatan tuton.

Dari uraian di atas tampak bahwa meskipun UT-Online sudah lebih dari 15 tahun dikembangkan dan layanan yang disediakanpun sudah berkembang pesat, namun penelitian yang terkait dengan UT-Online masih seputar tutorial online dan berfokus pada partisipasi serta respons mahasiswa. Belum ada penelitian yang mengkaji pola pemanfaatan UT-Online secara komprehensif. Kajian pola pemanfaatan UT-Online yang komprehensif akan banyak berguna untuk meningkatkan dan memberikan arah pengembangan UT Online di masa depan. Penelitian ini merupakan analisis terhadap pola pemanfaatan UT Online,

Karena banyaknya layanan yang disediakan pada UT-Online, penelitian ini dibatasi hanya untuk layanan akademik dalam UT-Online saja, yaitu layanan yang terkait langsung dengan proses belajar mahasiswa. Layanan tersebut meliputi tutorial online, pengayaan mata kuliah online, ITV-UT, jurnal, perpustakaan digital, ruang baca virtual, guru pintar online (GPO), *learning object material* (LOM), dan *dry lab*.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik atau profile mahasiswa pengguna UT-Online?

2. Bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan UT-Online dan berbagai layanan yang disediakan?
3. Bagaimana perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan?
4. Bagaimana penilaian mahasiswa terhadap setiap layanan dalam UT-Online?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik mahasiswa pengguna UT-Online.
2. Menganalisis pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dalam UT-Online dan agregasi berdasarkan karakteristik mahasiswa.
3. Menganalisis perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dan agregasi berdasarkan karakteristik mahasiswa.
4. Menganalisis penilaian mahasiswa terhadap manfaat setiap layanan dalam UT-Online dan agregasi berdasarkan karakteristik mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh bagi UT adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dalam UT-Online dan agregasi informasi berdasarkan data karakteristik mahasiswa akan menghasilkan informasi siapa pengguna UT-Online. Informasi mengenai siapa pengguna UT-Online berguna bagi UT untuk menyempurnakan cara interaksi dalam UT-Online dan sosialisasi UT-Online kepada mahasiswa.
2. Hasil analisis mengenai perilaku mahasiswa dalam pemanfaatan UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dalam UT-Online dan agregasi informasi berdasarkan data karakteristik mahasiswa akan menghasilkan informasi siapa pengguna UT-Online akan menghasilkan informasi bagaimana UT-Online dimanfaatkan oleh

penggunanya. Informasi mengenai bagaimana UT-Online dimanfaatkan akan berguna bagi UT untuk menyediakan dan meningkatkan layanan bagi mahasiswa sehingga mahasiswa mudah dan nyaman mengakses UT-Online.

3. Hasil analisis mengenai penilaian mahasiswa terhadap UT-Online untuk tiap layanan yang disediakan dalam UT-Online dan agregasi informasi berdasarkan data karakteristik mahasiswa akan menghasilkan informasi seberapa jauh UT-Online mencapai tujuannya yaitu memfasilitasi belajar mahasiswa. Informasi mengenai seberapa jauh UT-Online mencapai tujuannya untuk memfasilitasi belajar mahasiswa akan berguna bagi UT untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas isi layanan belajar dalam UT-Online.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. UT-Online

Pada tahun 1997, Universitas Terbuka (UT) mulai mengembangkan *e-learning*, yang merupakan cikal bakal UT-Online. Belawati (2003) mendeskripsikan beberapa layanan *e-learning* yang tersedia, yaitu:

1. Bahan ajar suplemen berbasis web. Layanan ini menyediakan bahan ajar suplemen dalam format file HTML. Selanjutnya, bahan ajar berupa audio-visual diunggah sebagai bahan ajar suplemen yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui jaringan internet. Sampai tahun 2002, UT telah mengembangkan bahan ajar suplemen berbasis web untuk sebanyak 106 mata kuliah.
2. Tutorial Online (Tutorial Elektronik). Layanan ini diberikan sebagai alternatif bagi layanan tutorial tatap muka. Pada awal pengembangannya tutorial online ini dikembangkan dengan aplikasi *mailing-list*. Hingga Agustus 2002 telah dikembangkan tutorial online untuk 191 mata kuliah.
3. Kuliah Onjline. Layanan ini merupakan gabungan antara bahan ajar suplemen dengan tutorial online. Pada semester genap tahun 2002, UT melakukan ujicoba untuk tujuh kuliah online.

UT-Online sendiri diluncurkan pada tahun 2002 dengan tujuan untuk menyediakan layanan akademik dan administratif berbasis jejaring (*web-based academic and administrative services*) (Zuhairi, Adnan, & Thaib, 2007). Lebih lanjut, Zuhairi, Adnan, & Thaib (2007) menjelaskan bahwa layanan akademik berbasis jejaring terdiri dari layanan mata kuliah online dan turorial online, sedangkan layanan administratif online terdiri dari konseling online dan pengumuman informasi UT secara online, selain itu, layanan system ujian online juga mulai diperkenalkan untuk beberapa mata kuliah untuk memfasilitasi keleluasaan mahasiswa dalam mengikuti ujian akhir semester.

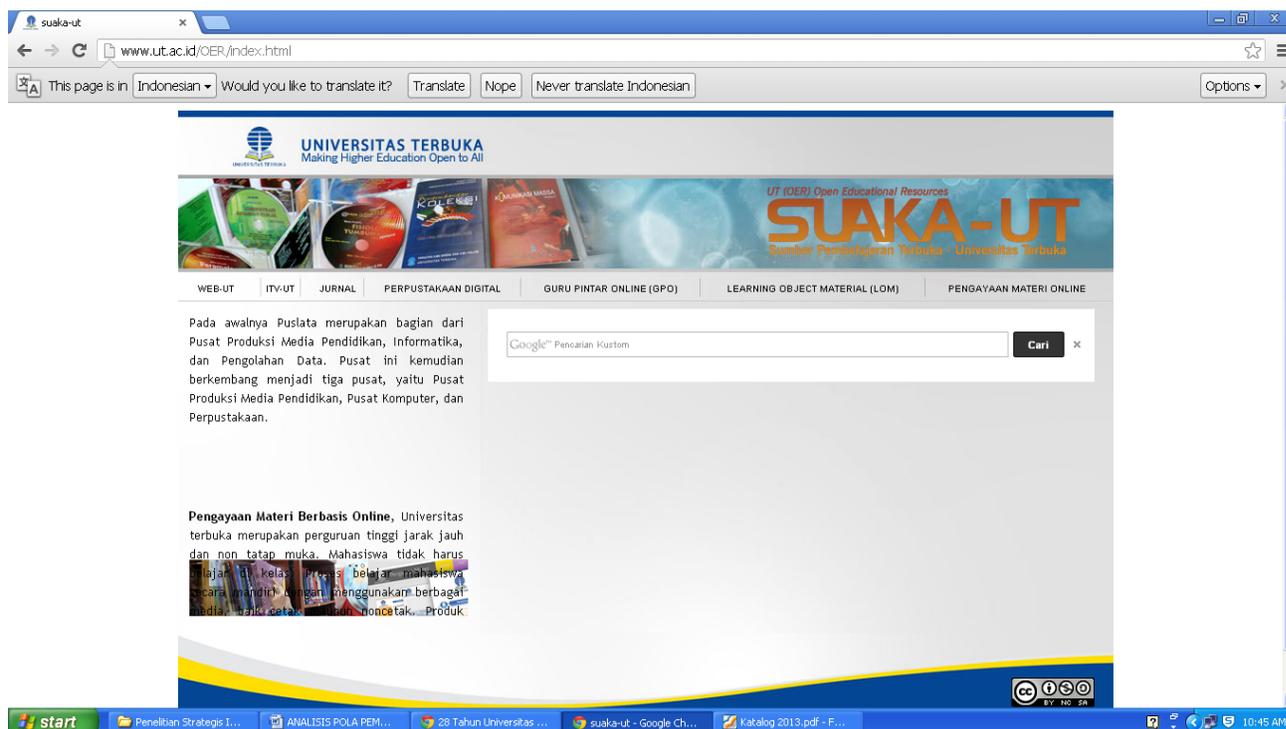
Saat ini, Februari 2013, pada website resmi UT www.ut.ac.id , layanan UT Online tersedia dalam berbagai fasilitas atau menu. Pada menu UT Online sendiri (Gambar-1) terdapat pilihan Tutorial Online, Materi Pengayaan Mata Kuliah, dan Ujian Online. Pilihan Tutorial Online memerlukan username dan password. Layanan tutorial online memang hanya diperuntukkan bagi mahasiswa dan tutor. Dalam Katalog UT (Universitas Terbuka, 2013:36) dinyatakan bahwa:

Untuk mengikuti Tuton, mahasiswa harus memiliki alamat email yang valid dan harus melakukan aktivasi account pada situs UT sesuai jadwal dalam kalender akademik dengan memilih sub- menu T utorial O nline. Setelah itu, mahasiswa akan memperoleh account dan password untuk dapat masuk ke layanan tuton. Sebelum melakukan proses login, mahasiswa dianjurkan men-download dan membaca Panduan Tuton yang telah tersedia pada sub - menu tutorial online tersebut. Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam mengakses situs Tuton, maka mahasiswa dapat berkonsultasi melalui ut-online@ut.ac.id.

Materi pengayaan mata kuliah menyediakan pilihan materi pengayaan berdasarkan fakultas. Dalam pilihan Ujian Online hanya terdapat satu layanan, yaitu Pendaftaran.



Layanan pembelajaran online lainnya tersedia pada Suaka UT, singkatan dari Sumber Pembelajaran Terbuka UT. Pada menu Suaka UT terdapat pilihan ITV-UT, jurnal, perpustakaan digital, guru pintar online (GPO), learning object material (LOM), dan pengayaan materi online.



Layanan Dry lab terdapat pada layanan tutorial online. Dengan demikian, sama seperti untuk tutorial online, layanan dry lab membutuhkan username dan password, seperti yang tercantum dalam Katalog Universitas Terbuka (Universitas Terbuka, 2013:37):

Dry lab merupakan singkatan dari Dry Laboratorium, adalah praktikum yang dapat dilakukan secara virtual dengan simulasi komputer. Dry lab dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prosedur ataupun materi praktikum yang akan dilakukan di laboratorium. Untuk mengakses dry lab dibutuhkan user name dan password pada situs <http://student.ut.ac.id>.

Berdasarkan uraian di atas, beberapa konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini ialah bahwa UT-Online adalah portal layanan pembelajaran dari Universitas Terbuka (UT) kepada mahasiswanya. Dalam penelitian ini, UT-Online meliputi fasilitas yang tersedia di www.ut.ac.id yang dirancang untuk memberikan layanan belajar kepada

mahasiswa. Fasilitas tersebut meliputi tutorial online, pengayaan mata kuliah online, ITV-UT, jurnal, perpustakaan digital, guru pintar online (GPO), *learning object material* (LOM), dan *dry lab*. Layanan lain yang tersedia pada laman UT tetapi tidak terkait langsung dengan pembelajaran-- misalnya registrasi online dan pendaftaran ujian online—tidak termasuk sebagai fasilitas UT Online pada penelitian ini.

B. Pola Pemanfaatan UT-Online

Zainuddin (2006) mendefinisikan pola pemanfaatan internet mencakup proses, cara dan perbuatan memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia di Internet. Lebih lanjut, Zainuddin (2006:39) menjelaskan bahwa: “Perbuatan memanfaatkan seluruh fasilitas termasuk penggunaan fasilitas search engine, relevansi dan juga cara menelusur/mencari informasi di internet. Proses meliputi: pengalaman, tempat, dan frekuensi penggunaan internet.” Sejalan dengan pengertian tersebut, dalam penelitian ini pola pemanfaatan UT Online adalah perilaku atau cara tindakan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa UT dalam berinteraksi dengan layanan pada UT Online.

Dalam penelitian ini pola pemanfaatan internet dijabarkan dalam variable yang diteliti, terdiri dari: (1) karakteristik mahasiswa, (2) pengetahuan, (3) perilaku pemanfaatan, dan (4) penilaian atau sikap. Untuk mendapatkan aspek atau indikator apa saja yang perlu dimunculkan terkait keempat variable tersebut, dilakukan kajian isi terhadap penelitian-penelitian yang relevan yang mengkaji pola pemanfaatan suatu fasilitas dalam internet, sebagai berikut:

- Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2006) mengangkat topik yang terkait dengan perilaku penggunaan internet oleh mahasiswa. Salah satu aspek yang diteliti pada penelitian tersebut yang terkait dengan penelitian ini ialah keterdedahan. Keterdedahan terhadap internet pada penelitian tersebut didefinisikan sebagai suatu tingkatan terpaan oleh berbagai informasi dari internet yang diukur dengan indikator: (1) rentang waktu terakhir akses, (2) frekuensi akses, (3) lama akses, dan (4) keterdedahan tidak langsung, yaitu banyaknya informasi yang diterima dari teknologi lain tetapi berasal dari internet. Aspek lain yang terdapat pada penelitian Hadi (2006) yang relevan dengan penelitian ini ialah karakteristik mahasiswa yang meliputi jenis

kelamin, program studi, asal daerah, lama studi, jumlah uang saku, nilai indeks prestasi kumulatif, partisipasi dalam organisasi, tujuan penggunaan internet, dan pengalaman penggunaan internet.

- Penelitian oleh Soenhadji & Susiloatmodjo (2008) mengenai pemanfaatan internet oleh mahasiswa sebagai media pencarian dan penelusuran informasi menggunakan variable jenis fasilitas internet (e-mail, website, e-learning, search engine, portal, staff-site), pemanfaatan website universitas (layanan yang tersedia di universitas tersebut), keyakinan mahasiswa mengenai kemanfaatan layanan internet terhadap kelancaran studi, dan factor pendukung serta penghambat pemanfaatan internet di universitas.
- Gunawan (2002) meneliti tentang profil dan tanggapan mahasiswa dalam memanfaatkan web site mata kuliah konsep teknologi. Beberapa variable yang dibunakan dalam penelitian ini ialah deskripsi peserta (tahun angkatan, pernah tidaknya akses internet, tempat dan lamanya akses internet), website pembelajaran (pernah tidaknya mengases sendiri homepage pembelajaran, seberapa sering mahasiswa mengakses homepage ini per minggu, tempat mengakses homepage pembelajaran, manfaat yang didapatkan), tanggapan mahasiswa (seberapa besar manfaat homepage pembelajaran, perlu tidaknya homepage seperti ini dibuat untuk mata kuliah lain, permasalahan, saran, dan keinginan mahasiswa seputar website pembelajaran).
- Hasugian (2005) dalam penelitiannya melibatkan variable pengenalan internet, cara pengenalan internet, tempat menggunakan internet, frkeuensi penggunaan internet, lama akses, penggunaan fasilitas internet, titik akses, penggunaan operator (Boolean) dalam melakukan penelusuran, relevansi perolehan dengan kebutuhan informasi, jenis informasi yang paling sering dicari di internet, perlakuan terhadap informasi, manfaat internet, dan tujuan menggunakan internet.
- Penelitian mengenai pemanfaatan internet oleh mahasiswa yang dilakukan oleh Zainuddin (2006) memunculkan variable masa pengenalan internet, motivasi penggunaan internet, tempat penggunaan internet, frekuensi penggunaan internet, penggunaan waktu setiap menggunakan internet, pemanfaatan fasilitas internet (world wide web, e-mail, chatting, dll), tingkat pemanfaatan search engine,

pemanfaatan e-journal, penggunaan situs penelusuran global, penggunaan situs penelusuran dalam negeri, jenis informasi yang diperoleh melalui penelusuran, teknik penelusuran, penggunaan titik akses dalam penelusuran, sikap terhadap hasil penelusuran, fasilitas internet universitas, manfaat penggunaan internet, pengaruh pemanfaatan internet terhadap keberhasilan studi.

- Penelitian oleh Anderson (2001) mengenai penggunaan internet di kalangan mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variable waktu yang digunakan mahasiswa untuk menggunakan internet dan efek yang ditimbulkan oleh penggunaan internet terhadap perilaku (akademik dan social) mahasiswa.
- Safdar, Mahmood, & Qutab (2010) meneliti mengenai penggunaan internet di kalangan mahasiswa. Penelitian yang cukup komprehensif ini melibatkan variable: ketersediaan fasilitas internet di rumah, pelatihan formal penggunaan internet, bantuan dalam penggunaan internet, frekuensi penggunaan internet, tempat menggunakan internet, pengalaman menggunakan internet, alasan menggunakan internet, penggunaan mesin pencari, dan penggunaan e-mail.
- Wu & Tsai (2006) meneliti mengenai penggunaan internet di kalangan mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sikap (attitude) dan self-efficacy terhadap internet.
- Udende & Azezz (2010) menggunakan variable frekuensi penggunaan internet, penggunaan internet, tujuan penggunaan internet, dan hal-hal yang dapat mendorong penggunaan internet ketika meneliti mengenai akses dan penggunaan internet oleh mahasiswa di Nigeria.
- Sahin & Balta (2010) meneliti mengenai penggunaan internet oleh mahasiswa ketika mereka membuat tugas dari universitas. Variabel yang digunakan oleh penelitian yang dilaksanakan di Turki ini ialah karakteristik demografik, penafsiran informasi yang diperoleh dari internet, sumber informasi di internet, keandalan sumber internet, dan preferensi gaya bahasa.
- Penelitian yang dilakukan oleh Loan (2011) mengenai penggunaan internet oleh mahasiswa untuk berbagai program studi melibatkan variable penggunaan internet oleh mahasiswa (ya atau tidak), perioda pengalaman menggunakan internet, metoda mempelajari penggunaan internet, frekuensi penggunaan internet, tujuan

menggunakan internet, penggunaan internet (email, chatting, Blogs, Wikis, News group, Bulletin board services, search engine, , online libraries, databases, others), penggunaan sumber internet/web (e-newspaper, e-magazines, e-books, e-journals), masalah penelusuran dalam internet, dan masalah dalam penggunaan internet.

Untuk memudahkan melihat indikator atau aspek apa saja yang diteliti pada penelitian-penelitian yang relevan di atas, pada tabel di bawah ini indikator atau aspek tersebut dirangkumkan berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: karakteristik mahasiswa, pengetahuan, perilaku pemanfaatan internet, dan penilaian atau sikap terhadap UT-Online.

**Tabel 2-1.
Indikator/Aspek tiap Variabel**

Variabel	Indikator atau Aspek	Diadaptasi dari
Karakteristik Mahasiswa Pengguna UT-Online	• Ketersediaan fasilitas internet di rumah	Safdar, M., Mahmood, K., & Qutab, S. (2010)
	• Karakteristik demografi (jenis kelamin, usia, wilayah tempat tinggal, status pekerjaan, jenis pekerjaan, dan program studi yang ditempuh)	Sahin, Y.G., & Balta, S.(2010)
	• Pernah menggunakan internet	Loan (2011)
	• Periode pengalaman menggunakan internet	Loan (2011)
	• Penggunaan mesin pencari	Safdar, Mahmood & Qutab (2010)
	• Penggunaan internet (email, chatting, Blogs, Wikis, News group, Bulletin board services, search engine, , online libraries, databases, dan lain-lain)	Safdar, Mahmood & Qutab (2010); Zainuddin (2006); Loan (2011)
	• Tempat penggunaan internet	Zainuddin (2006); Hasugian (2005)
	• Frekuensi dan lama waktu penggunaan internet	Zainuddin, Z. (2006)
Pengetahuan Mengenai UT-Online	• Pengetahuan mengenai jenis fasilitas UT-Online	Soenhadji & Susiloatmadja (2008); Zainuddin (2006)
	• Pernah akses UT-Online	Gunawan (2002)
	• Frekuensi akses UT-Online	
	• Lama waktu akses setiap kali akses UT-Online	
	• Bagaimana/Darimana mengenal UT-Online	Hasugian (2005)

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan formal penggunaan UT-Online 	Safdar, Mahmood & Qutab (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan dalam penggunaan UT-Online 	Safdar, Mahmood & Qutab (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman menggunakan UT-Online 	Safdar, Mahmood, & Qutab (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan menggunakan UT-Online 	Safdar Mahmood & Qutab (2010); Udende & Azezz (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang dapat mendorong penggunaan UT-Online 	Udende, P. & Azezz, A.L. (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah dalam penggunaan UT-Online 	Loan, F.A. (2011)
Perilaku Mahasiswa ketika Mengakses UT-Online	<ul style="list-style-type: none"> • Rentang waktu terakhir akses UT-Online 	Hadi (2006)
	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas yang diakses (tutorial online, pengayaan mata kuliah online, ITV-UT, jurnal, perpustakaan digital, ruang baca virtual, guru pintar online (GPO), <i>learning object material</i> (LOM), dan <i>dry lab</i>.) 	Loan. (2011); Soenhadji & Susiloatmadja. (2008); Udende & Azezz (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi akses UT-Online 	Safdar, Mahmood, & Qutab (2010); Hadi (2006); Udende & Azezz (2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Lama akses UT-Online 	Hadi., S. (2006); Hasugian(2005)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat mengakses UT-Online 	Safdar, Mahmood, & Qutab (2010); Hasugian (2005)
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis informasi yang paling sering dicari di UT-Online 	Hasugian, J. (2005)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan/Waktu mengakses UT-Online 	Zainuddin, Z. (2006)
Sikap terhadap UT-Online	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap mahasiswa terhadap manfaat layanan UT-Online 	Soenhadji, I., M., & Susiloatmadja. (2008); Wu, Y-T. & Tsai, C-C. (2006)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap mahasiswa terhadap kemudahan mengakses UT-Online 	Hasugian, J. (2005)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap mahasiswa terhadap hasil yang didapat dari penelusuran UT-Online 	Zainuddin, Z. (2006)

	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap pengaruh pemanfaatan UT-Online terhadap keberhasilan studi 	Zainuddin, Z. (2006); Anderson, K.J. (2001)
	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mahasiswa terhadap pengaruh pemanfaatan UT-Online terhadap kemudahan untuk berinteraksi dengan mahasiswa lain 	Anderson, K.J. (2001)
	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mahasiswa terhadap pengaruh pemanfaatan UT-Online terhadap kemudahan untuk berinteraksi dengan dosen/tutor 	Anderson, K.J. (2001)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan informasi pada UT-Online 	Sahin, Y.G., & Balta, S.(2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Keterandalan (<i>realibility</i>) sumber UT-Online 	Sahin, Y.G., & Balta, S.(2010)
	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap bahasa yang mudah dipahami yang digunakan dalam UT-Online 	Sahin, Y.G., & Balta, S.(2010)

Definisi operasional pola pemanfaatan UT-Online oleh mahasiswa UT terjelaskan melalui Tabel 2-1. Tabel di atas mendeskripsikan pola pemanfaatan UT-Online kedalam tiga variabel, yaitu: pengetahuan mahasiswa terhadap UT-Online, perilaku mahasiswa ketika memanfaatkan UT-Online, dan sikap mahasiswa terhadap layanan UT-Online. Untuk kepentingan analisis dimunculkan variabel karakteristik mahasiswa, Tabel di atas juga menjadi panduan untuk mengembangkan instrumen dalam rangka mengukur tiap variabel penelitian tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei untuk menggali informasi mengenai pola pemanfaatan UT-Online oleh mahasiswa UT. Informasi yang didalami melalui penelitian ini ialah:

- Karakteristik mahasiswa UT pengguna UT-Online
- Pengetahuan dan tingkat keterampilan mahasiswa UT dalam menggunakan UT-Online
- Perilaku akses mahasiswa UT terhadap UT-Online
- Penilaian mahasiswa UT terhadap UT-Online

Karakteristik mahasiswa UT pengguna UT-Online meliputi (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) asal fakultas, (4) status kawin, (5) status kerja, dan (6) domisili. Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa UT dalam menggunakan UT-online dilihat dari (1) seberapa jauh mahasiswa tersebut mengetahui, (2) menggunakan, (3) menguasai, dan (4) membutuhkan pelatihan terhadap berbagai fasilitas yang terdapat dalam UT-Online. Perilaku akses mahasiswa terhadap UT-online dikaji dari (1) frekuensi akses, (2) lama menggunakan UT-Online, (3) waktu menggunakan UT-Online, (4) tempat menggunakan UT-Online, dan (5) jenis alat yang digunakan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa UT pengguna UT-Online. Sampel penelitian sebanyak 904 mahasiswa UT dari mahasiswa UT yang mengembalikan isian kuesioner yang dikirimkan melalui surel (email) kepada 3000 mahasiswa UT pengguna UT-Online. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Oktober 2013.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 butir pertanyaan untuk menjangkau informasi sesuai dengan desain penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kuesioner dikirim kepada mahasiswa dan dikembalikan oleh mahasiswa melalui surel (email). Mahasiswa memberikan respons terhadap kuesioner dengan cara klik pada pilihan jawaban yang disediakan. Kuesioner yang digunakan seperti terlampir.

Data karakteristik mahasiswa UT pengguna UT-Online diperoleh dari basis data mahasiswa UT berdasarkan informasi nomor induk mahasiswa (NIM) yang diisikan oleh mahasiswa pada kuesioner. Berdasarkan NIM tersebut, karakteristik mahasiswa UT pengguna UT-Online dapat diidentifikasi.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data analisis berdasarkan prosentase jawaban respondent di setiap item/pertanyaan pada kuesioner. Disamping itu juga dilakukan komparasi jawaban responden berdasarkan kelompok data demografi. Untuk mempertajam analisis juga dilakukan komparasi data-data sejenis yang didapat dari kuesioner dan data-data yang didapat dari catatan-catatan akses mahasiswa terhadap website UT.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Pengguna UT-Online

Pengguna UT-Online yang terjaring dalam sampel penelitian ini memiliki karakteristik seperti yang disajikan pada Tabel A-1. Dari Tabel A-1 dapat diketahui bahwa:

- Usia pengguna UT-Online relatif didominasi oleh yang berusia muda yaitu 76,4% di bawah usia 31 tahun dan median usia sama dengan 25 tahun. Sebaran usia pengguna UT-Online ini berbeda dengan sebaran usia dalam populasi mahasiswa UT yang memiliki median 26 tahun. Ini mengindikasikan bahwa UT (dan dengan demikian UT-Online) diminati oleh yang berusia muda. Data penelitian belum dapat menyimpulkan bahwa keberadaan UT-Online turut menarik minat kaum muda untuk masuk UT. Meskipun demikian, indikasi bahwa ketersediaan internet untuk belajar dapat menarik minat kaum muda adalah tidak mengherankan karena sejalan dengan berbagai survei yang menyimpulkan bahwa pengguna internet di Indonesia adalah kaum muda (Marlitasari, 2013).
- Sebaran jenis kelamin pengguna UT-online berimbang antara pria dan wanita, yaitu masing-masing 52,5% dan 47,5%. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil survei oleh APJII yang menyatakan bahwa pengguna internet pria sebanyak 51,6% dan pengguna wanita sebanyak 48,4%. (APJII, 2012). Meskipun demikian, sebaran usia pada populasi mahasiswa UT adalah 48,6% pria dan 51,4% wanita. Sebaran usia pada pengguna UT-Online dan populasi mahasiswa ini berbeda dengan hasil ini, yaitu proporsi mahasiswa pria lebih banyak jauh melampaui proporsi dalam populasi. Ini menengarai bahwa UT-Online lebih menarik minat mahasiswa pria dibandingkan mahasiswa wanita dalam populasi mahasiswa UT secara keseluruhan.
- Sebaran asal fakultas pengguna UT-Online menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari fakultas FEKON merupakan proporsi terbanyak pengguna UT-Online (63,6%). Dalam populasi mahasiswa UT, mahasiswa yang berasal dari

fakultas FEKON adalah 22%. Apakah karena faktor fasilitas untuk akses internet? Apakah karena banyaknya mata kuliah yang menuntut akses UT-Online? Perlu penelitian lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan mengapa mahasiswa yang berasal dari fakultas FEKON lebih banyak menggunakan UT-Online dibanding mahasiswa lain.

Tabel A-1
Karakteristik Pengguna UT-Online
(n = 883)

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
Usia:			
< 25	417	47.2	47.2
25 – 30	258	29.2	76.4
31 – 36	128	14.5	90.9
37 – 42	48	5.4	96.4
43 – 48	25	2.8	99.2
> 48	7	.8	100.0
Jenis Kelamin*):			
Pria	464	52.5	52.5
Wanita	419	47.5	100.0
Asal Fakultas*):			
FEKON	562	63.6	63.6
FISIP	235	26.6	90.3
FKIP	18	2.0	92.3
FMIPA	68	7.7	100.0
Status Kawin			
Kawin	275	31.1	31.1
Tidak Kawin	608	68.9	100.0
Status Kerja			
Bekerja	27	3.1	3.1
PNS	133	15.1	18.1
Swasta	544	61.6	79.7
Tidak Bekerja	117	13.3	93.0
TNI / POLRI	20	2.3	95.2
Wiraswasta	42	4.8	100.0

- Sebaran status kawin menunjukkan bahwa pengguna UT-Online sebanyak 68,9% berstatus belum menikah. Hal ini diduga terkait dengan usia, yaitu karena pengguna UT-Online kebanyakan berusia muda maka kebanyakan pengguna UT-Online berstatus belum kawin.
- Pengguna UT-Online yang belum bekerja adalah sebanyak 13,3%. Angka ini jauh berbeda dengan angka untuk populasi mahasiswa UT, yaitu sebesar 28,9%. Tampak bahwa mahasiswa yang belum bekerja memiliki kesulitan untuk mengakses UT-Online. Hal ini diduga terkait dengan ketersediaan akses internet untuk mengakses UT-Online, yaitu mahasiswa yang sudah bekerja memiliki ketersediaan (di tempat kerja) untuk mengakses internet.

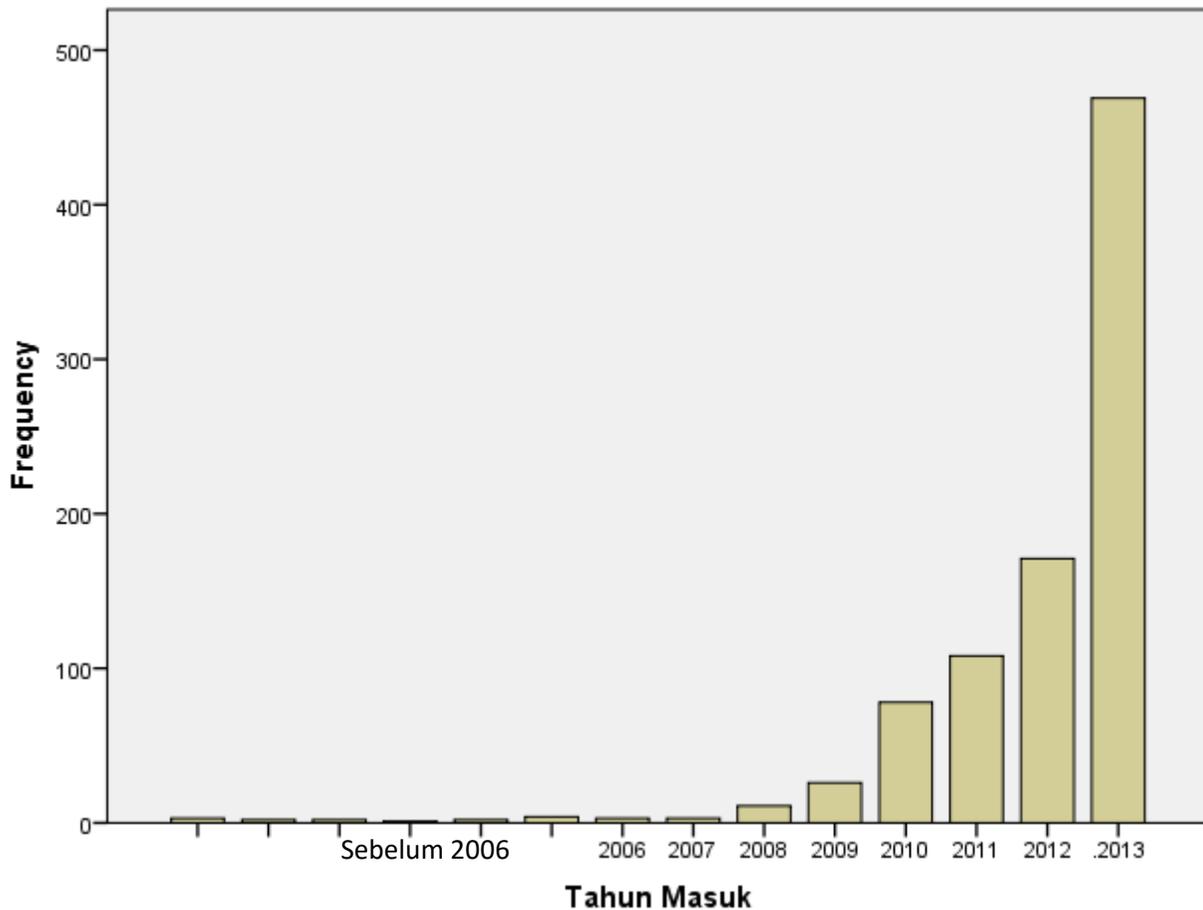
Tabel A-2
Domisili Mahasiswa Pengguna UT-Online

				Luar Negeri	Total
Kabupaten	Frekuensi	227	163	0	390
	% dalam Kabupaten	58.2%	41.8%	0.0%	100.0%
	% dari total	25.7%	18.5%	0.0%	44.2%
Kota	Frekuensi	261	201	0	462
	% dalam Kota	56.5%	43.5%	0.0%	100.0%
	% dari total	29.6%	22.8%	0.0%	52.3%
Luar Negeri (LN)	Frekuensi	0	0	31	31
	% dalam Luar Negeri	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% dari total	0.0%	0.0%	3.5%	3.5%
Total	Frekuensi	488	364	31	883
	%	55.3%	41.2%	3.5%	100.0%

Pada Tabel A-2 terlihat bahwa pengguna UT-Online tersebar di berbagai kabupaten (44,2%), kota (52,3%), dan luar negeri (3,5%). Sedangkan berdasarkan domisili di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa, mahasiswa pengguna UT-Online berada di pulau Jawa sebanyak 55,3% dan di luar pulau Jawa sebanyak 41,2%. Sebaran ini tidak jauh berbeda dengan sebaran dalam populasi, kecuali untuk mahasiswa yang

berdomisili di luar negeri, dalam populasi mahasiswa UT, mahasiswa yang berdomisili di luar negeri hanya sebanyak 1,5% dari populasi mahasiswa UT. Hal khusus yang terjadi dengan mahasiswa di luar negeri ini diduga terkait dengan tersedianya fasilitas internet yang lebih baik di tempat mereka berada, seperti Singapore, Taiwan, atau Korea Selatan.

Pada Gambar A-1 diperlihatkan kecenderungan jumlah pengguna UT-Online berdasarkan tahun masuk mahasiswa di UT. Tampak dari gambar bahwa mahasiswa baru UT makin muda tahun masuk makin banyak pengguna UT-Online. Sayangnya sekali, data sampel hanya berasal dari pengguna UT-Online, tidak menyertakan mahasiswa yang bukan pengguna UT-Online. Oleh karena itu, data yang tersedia belum menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa pengguna UT-Online pada mahasiswa baru makin lama makin meningkat. Beberapa hasil survei terhadap pengguna internet di Indonesia menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 24,23% pada tahun 2012 (APJII, 2012). Hal ini dapat menjelaskan kecenderungan kenaikan jumlah pengguna UT-Online berdasarkan tahun masuk di UT.



Gambar A-1.
Kecenderungan Jumlah Pengguna UT-Online berdasarkan Tahun Masuk UT

Karakteristik pengguna UT-Online dalam berbagai aspek demografi menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik pengguna internet di Indonesia. Dalam beberapa kajian dinyatakan bahwa penetrasi internet di Indonesia makin lama makin meningkat. Dengan demikian, pengguna UT-Online akan semakin meningkat di kemudian hari sejalan dengan peningkatan pengguna internet di Indonesia.

B. Pengetahuan Mahasiswa terhadap UT-Online

Dalam penelitian ini pengetahuan mahasiswa terhadap UT-Online dijelaskan dari seberapa jauh mahasiswa tersebut mengetahui, menggunakan, menguasai, dan membutuhkan pelatihan terhadap berbagai fasilitas yang terdapat dalam UT-Online. Tabel B-1 memaparkan

pengetahuan mahasiswa UT terhadap berbagai fasilitas dalam UT-Online. Tutorial Online (Tuton) merupakan fasilitas yang paling banyak (95,5%) diketahui oleh mahasiswa, diikuti oleh perpustakaan digital dan pengayaan mata kuliah, masing-masing 63,5% dan 45,0%. Fasilitas UT-Online yang paling banyak tidak diketahui mahasiswa adalah ITV-UT. Fasilitas ini hanya diketahui oleh 11,6% pengguna UT-Online. Fasilitas dry-Lab juga hanya diketahui oleh 22,6% pengguna UT-Online. Fasilitas dry lab tidak terlalu populer pada pengguna UT-Online mungkin karena tidak semua program studi memiliki program dry lab.

Tabel B-1
Pengetahuan Mahasiswa terhadap UT-Online*)

Fasilitas dalam UT-Online	Mengetahui *)	Menggunakan *)	Menguasai *)	Membutuhkan Pelatihan *)
Tutorial Online	863 (95,5%)	851 (94,1%)	851 (94,1%)	541 (59,8%)
Pengayaan Mata Kuliah	407 (45,0%)	196 (21,7%)	131 (14,5%)	270 (29,9%)
ITV-UT	105 (11,6%)	25 (2,8%)	15 (1,7%)	294 (32,5%)
Jurnal	255 (28,2%)	172 (19,0%)	84 (9,3%)	241 (26,7%)
Perpustakaan Digital	574 (63,5%)	499 (55,2%)	396 (43,8%)	249 (27,5%)
Guru Pintar Online	369 (40,8%)	162 (17,9%)	105 (11,6%)	137 (15,2%)
Learning Object Material (LOM)	216 (23,9%)	120 (13,9%)	41 (4,5%)	353 (39,0%)
Dry Lab	206 (22,6%)	59 (6,5%)	24 (2,7%)	268 (29,6%)
Tidak satupun			47 (5,2%)	

*) n = 904 dan mahasiswa boleh memilih lebih dari satu pilihan

Urutan fasilitas UT-Online berdasarkan jumlah mahasiswa pengguna UT-Online yang mengetahui fasilitas tersebut masih berlaku sama untuk urutan fasilitas UT-Online yang digunakan mahasiswa. Proporsi mahasiswa yang menggunakan ITV-UT menurun drastis menjadi hanya 2,8% saja. Ini berarti dari 11,6% mahasiswa yang mengetahui ITV-UT, hanya 2,8% yang pernah menggunakan fasilitas tersebut. Pengayaan mata kuliah yang diketahui oleh 45,0% mahasiswa pengguna UT-Online, ternyata hanya pernah digunakan oleh 21,7% mahasiswa.

Hanya tutorial online yang dirasakan paling dikuasai oleh lebih dari 50% mahasiswa pengguna UT-Online. Fasilitas lainnya dikuasai oleh kurang dari 50% pengguna UT-Online. Fasilitas UT-Online yang paling dirasakan sulit atau paling tidak dikuasai oleh mahasiswa ialah ITV-UT, yaitu hanya 1,7% yang merasa menguasai fasilitas tersebut. Fasilitas Dry Lab juga hanya diyakini dikuasai oleh 2,7% pengguna UT-Online. Persentase ini tampaknya terkait dengan persentase penggunaan, yaitu makin tinggi

persentase penggunaan suatu fasilitas oleh mahasiswa makin tinggi pula persentase mahasiswa yang menguasai fasilitas tersebut.

Meskipun beberapa fasilitas menunjukkan rendahnya presentase penggunaan oleh mahasiswa, namun hal tersebut bukan berarti fasilitas tersebut tidak berguna bagi mahasiswa. Untuk hal ini, mahasiswa pengguna UT-Online menyampaikan kebutuhan pelatihan sebagaimana tampak pada Tabel B-1 kolom terakhir. Mahasiswa menginginkan pelatihan untuk hampir semua fasilitas UT-Online. ITV-UT yang merupakan fasilitas UT-Online diharapkan oleh 32,5% mahasiswa untuk disediakan pelatihannya.

Sejauh ini, kebanyakan mahasiswa (59,8%) menggunakan fasilitas UT-Online melalui belajar sendiri tanpa bantuan pihak lain. Hal ini terlihat pada Tabel B-2. Pada Tabel B-2 juga terlihat bahwa petugas UPBJJ-UT berperan penting dalam mengenalkan UT-Online, yaitu sebanyak 57,4% pengguna UT-Online menyatakan mendapatkan pengenalan UT-Online dari petugas UPBJJ-UT. Orientasi studi mahasiswa baru (OSMB) diduga merupakan kegiatan yang berperan dalam pengenalan UT-Online kepada mahasiswa. Meskipun demikian, dalam penggunaan fasilitas UT-Online oleh mahasiswa, peran UPBJJ-UT menjadi hanya 11,5% saja. Untuk penggunaan UT-Online mahasiswa lebih banyak dibantu oleh teman (30,2%) selain berusaha sendiri (59,8%).

Tabel B-2
Sumber yang Mengenalkan dan Membantu Mahasiswa dalam Penggunaan UT-Online

Sumber	Mengenalkan UT-Online *)	Membantu Penggunaan UT-Online *)
Diri sendiri	395 (43,7%)	541 (59,8%)
Teman	266 (29,4%)	273 (30,2%)
Tutor	221 (24,4%)	104 (11,5%)
Petugas UPBJJ	519 (57,4%)	175 (19,4%)
Media Tulisan	113 (12,5%)	-
Lainnya	45 (5,0%)	23 (2,5%)

*) n = 904 dan mahasiswa boleh memilih lebih dari satu pilihan

Beberapa rekomendasi mahasiswa terungkap terkait dengan pemanfaatan UT-Online. Sebanyak 12,9% mahasiswa mengusulkan kepada UT untuk lebih mensosialisasikan fasilitas-fasilitas dalam UT-Online kepada mahasiswa. Selain itu, 66,9% mahasiswa

mengusulkan supaya UT menyediakan pelatihan penggunaan UT-Online. Selanjutnya, 59,3% mahasiswa mengusulkan perlunya ada sarana bimbingan individual terhadap penggunaan UT-Online saat mahasiswa membutuhkan. Dalam hal ini, UPBJJ-UT-- sebagai unit kerja terdepan di UT yang memberikan layanan kepada mahasiswa— dapat diberdayakan untuk melaksanakan usulan-usulan mahasiswa tersebut.

C. Perilaku Akses

Hasil analisis data menunjukkan bahwa fasilitas yang paling sering digunakan oleh mahasiswa pengguna UT-Online secara berturut-turut ialah tutorial online (91,9%), pengayaan mata kuliah (2,5%), ITV-UT (4,1%), perpustakaan digital (1,1%), dan tidak ada fasilitas UT-Online yang paling sering digunakan (0,4%). Dengan demikian, tutorial online masih menjadi primadona bagi mahasiswa dalam mengakses UT-Online. Perilaku akses mahasiswa, untuk selanjutnya, dianalisis berdasarkan fasilitas yang paling sering mereka gunakan. Hasil analisis tersebut disampaikan pada Tabel C-1.

Frekuensi akses kebanyakan mahasiswa terhadap fasilitas UT-Online adalah 1 – 3 hari sekali. Pola frekuensi akses seperti ini dilakukan oleh 80,0% mahasiswa pengguna tutorial online, 65,2% mahasiswa pengguna pengayaan mata kuliah, 97,5% mahasiswa pengguna ITV-UT, dan hanya 10,0% mahasiswa pengguna perpustakaan digital. Mahasiswa pengguna perpustakaan digital lebih banyak (50%) yang melakukannya lebih jarang, yaitu lebih dari tujuh hari sekali. Sedangkan, sebanyak 30,4% mahasiswa pengguna fasilitas pengayaan mata kuliah melakukan akses lebih dari tujuh hari sekali. Dengan demikian, sekitar 80% pengguna UT-Online memiliki frekuensi akses sebanyak satu kali setiap satu sampai tiga hari.

Tabel C-1
Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan UT-Online *)

Perilaku Akses \ Fasilitas UT-Online yg paling sering digunakan	Tutorial Online	Pengayaan Mata Kuliah	ITV-UT	Jurnal	Perpustakaan Digital	Guru Pintar Online	LOM	Dry Lab
1. Frekuensi Akses:								
• 1 – 3 hari sekali	80,0%	65,2%	97,3%	-	10,0%	-	-	-
• 4 – 6 hari sekali	13,8%	4,3%	0,0%	-	40,0%	-	-	-
• Lebih dari 7 hari sekali	5,2%	30,4%	2,7%	-	50,0%	-	-	-
• Sudah lama tidak menggunakan	0,7%	0,0%	0,0%	-	0,0%	-	-	-
2. Lama menggunakan:								
• Kurang dari 1 jam	9,3%	0,0%	89,2%	-	0,0%	-	-	-
• 1 – 2 jam	54,9%	60,9%	2,7%	-	50,0%	-	-	-
• Lebih dari 2 jam	35,8%	39,1%	8,1%	-	50,0%	-	-	-
3. Waktu menggunakan:								
• Pagi	19,1%	56,5%	97,3%	-	50,0%	-	-	-
• Siang	19,0%	4,3%	0,0%	-	0,0%	-	-	-
• Sore	8,9%	0,0%	2,7%	-	10,0%	-	-	-
• Malam	43,7%	4,3%	0,0%	-	40,0%	-	-	-
• Tidak tentu	9,3%	34,8%	0,0%	-	0,0%	-	-	-
4. Tempat menggunakan:								
• Rumah	66,3%	39,1%	18,9%	-	100,0%	-	-	-
• Tempat kerja	22,0%	30,4%	78,4%	-	0,0%	-	-	-
• Sekolah/Kampus	5,8%	0,0%	2,7%	-	0,0%	-	-	-
• Perjalanan	1,0%	0,0%	0,0%	-	0,0%	-	-	-
• Tidak tentu	4,9%	30,5%	0,0%	-	0,0%	-	-	-
5. Alat yang digunakan:								
• PC	22,0%	0,0%	2,7%	-	0,0%	-	-	-
• Laptop/Notebook/Netbook	73,3%	73,9%	94,6%	-	100,0%	-	-	-
• HP	3,1%	26,1%	2,7%	-	0,0%	-	-	-
• Tablet	0,6%	0,0%	0,0%	-	0,0%	-	-	-
• Lainnya	1,9%	0,0%	0,0%	-	0,0%	-	-	-

*) n = 904 dan mahasiswa hanya memilih salah satu pilihan dari setiap perilaku akses

Lama akses terhadap UT-Online bervariasi tergantung fasilitas yang mereka sering gunakan. Bagi mahasiswa pengguna tutorial online, kebanyakan mahasiswa (54,9%) mengaksesnya selama satu sampai dua jam dan sebanyak 35,8% melakukannya lebih dari dua jam. Bagi pengguna pengayaan mata kuliah, sebanyak 60,9% mengaksesnya selama satu sampai dua jam dan 39,1% mengaksesnya lebih dari dua jam. Hampir

sama bagi pengguna perpustakaan digital, sebanyak 50,0% mahasiswa mengaksesnya antara satu sampai dua jam dan sebanyak 50,0% lagi mengaksesnya lebih dari dua jam. Fasilitas ITV-UT diakses secara lebih singkat oleh mahasiswa, yaitu sebanyak 89,2% mengaksesnya kurang dari satu jam. Dengan demikian, kecuali untuk ITV-UT, fasilitas lainnya diakses oleh mahasiswa lebih dari satu jam dalam sekali akses.

Kapan mahasiswa mengakses UT-Online? Bagi pengguna tutorial online, waktu yang paling banyak digunakan adalah malam hari (43,7%). Berbeda dengan pengguna ITV-UT, mayoritas (97,3%) mahasiswa menggunakannya pada pagi hari. Waktu pagi hari juga diminati oleh 56,5% dan 50,0% mahasiswa ketika mengakses fasilitas pengayaan mata kuliah dan perpustakaan digital. Waktu yang digunakan oleh mahasiswa ini diduga terkait dengan lamanya akses. Untuk akses yang lebih lama mahasiswa lebih menyukai di malam hari, sedangkan untuk akses yang singkat (hanya melihat-lihat) mereka lebih memilih pagi hari.

Untuk tutorial online dan perpustakaan digital, mahasiswa cenderung mengerjakannya di rumah, yaitu sebanyak 66,3% untuk tutorial online dan 100,0% untuk perpustakaan digital. Sedangkan tempat kerja lebih banyak (78,4%) dipilih oleh mahasiswa untuk menyaksikan ITV-UT. Tempat untuk mengakses pengayaan mata kuliah sangat beragam, 39,1% di rumah, 30,4% di tempat kerja, dan 30,5% tidak tentu dimana tempatnya. Komputer portable yang kebanyakan digunakan mahasiswa untuk mengakses UT-Online memungkinkan hal tersebut dilakukan oleh mahasiswa.

Kebanyakan mahasiswa menggunakan computer portable (laptop/notebook/netbook) untuk mengakses UT-Online. Mahasiswa pengguna tutorial online, pengayaan mata kuliah, ITV-UT, dan perpustakaan digital yang menggunakan komputer portable masing-masing sebanyak 73,3%, 73,9%, 94,6%, dan 100,0%. Peralatan mutakhir, seperti computer tablet, hanya digunakan oleh 0,6% pengguna tutorial online. Sebanyak 26,1% pengguna pengayaan mata kuliah menggunakan HP untuk mengakses fasilitas tersebut.

D. Penilaian Mahasiswa terhadap UT-Online

Penilaian mahasiswa terhadap UT-Online didasarkan pada indikator berikut: (1) kemudahan teknis penggunaan, (2) kemudahan pemahaman terhadap bahasa yang digunakan, (3) keandalan informasi yang disajikan, (4) kemanfaatan secara umum, (5) pengaruh terhadap hasil belajar, (6) pengaruh terhadap interaksi sesama mahasiswa, (7) pengaruh terhadap interaksi mahasiswa dengan dosen/tutor, dan (8) kejelasan informasi. Untuk setiap indikator tersebut, mahasiswa diminta untuk menilai UT-Online berdasarkan penilaian mulai dari sangat negative sampai sangat positif. Median merupakan ukuran kecenderungan memusat dari data terhadap ukuran penilaian, yaitu 1=sangat negatif sampai 4 = sangat positif. Hasil penilaian mahasiswa disajikan pada Tabel D-1.

Secara keseluruhan rata-rata median skor penilaian untuk fasilitas dalam UT-Online adalah 3,06 dalam skala 1 sampai 4. Median dengan nilai 3,00 atau lebih pada suatu indikator menunjukkan bahwa UT-Online dinilai oleh mahasiswa sebagai positif untuk indikator tersebut. Dengan demikian, mahasiswa menilai UT-Online sebagai positif dalam hal kemudahan penggunaan, keandalan informasi, kemanfaatan, dan pengaruh terhadap hasil belajar. Aspek kemanfaatan mendapat penilaian paling tinggi dari mahasiswa, yaitu sebesar 3,49. Ini menunjukkan bahwa manfaat UT-Online sangat dirasakan oleh mahasiswa. Manfaat UT-online ini dirasakan oleh mahasiswa dalam hal pengaruh terhadap hasil belajar yang dinilai sebesar 3,33 oleh mahasiswa. Nilai terhadap indikator pengaruh terhadap hasil belajar ini menduduki penilaian terbesar kedua setelah nilai terhadap indikator kemanfaatan secara umum.

Tabel D-1
Penilaian Mahasiswa terhadap UT-Online
n = 904

Indikator Penilaian	Frekuensi (%) terhadap Deskripsi Penilaian (1= sangat negatif, 2 = negatif, 3 = positif, 4 = sangat positif)				Median
	1	2	3	4	
Kemudahan penggunaan	0,7%	10,5%	71,6%	17,3%	3,06
Kemudahan bahasa	0,8%	18,6%	63,2%	17,5%	2,97
Keandalan informasi	1,0%	7,3%	69,4%	22,3%	3,15
Kemanfaatan	1,0%	1,3%	47,0%	50,7%	3,49
Pengaruh terhadap hasil belajar	1,0%	5,1%	56,7%	37,2%	3,33
Pengaruh terhadap interaksi dengan rekan mahasiswa	12,1%	24,3%	42,3%	21,3%	2,77
Pengaruh terhadap interaksi dengan tutor/dosen	20,2%	30,6%	36,5%	12,0%	2,43
Kejelasan informasi	8,6%	15,3%	59,6%	16,5%	2,90
Rata-rata					3,06

Terdapat beberapa indikator yang mendapat penilaian dari mahasiswa kurang dari 3,00, yaitu: kemudahan bahasa, pengaruh terhadap interaksi dengan rekan mahasiswa, pengaruh terhadap interaksi mahasiswa dengan tutor/dosen, dan kejelasan informasi. Dengan demikian, mahasiswa menilai UT-Online untuk indikator-indikator tersebut sebagai kurang positif. Kemudahan bahasa dan kejelasan informasi dinilai hampir sama oleh mahasiswa, yaitu 2,97 dan 2,90. Perbaikan terhadap kedua aspek ini dapat dilakukan dengan menerapkan rancangan yang menyertakan uji-coba terhadap mahasiswa sebelum diluncurkan sebagai fasilitas dalam UT-Online.

Indikator pengaruh terhadap interaksi mahasiswa dengan dosen/tutor mendapat penilaian paling rendah dari mahasiswa, yaitu sebesar 2,43. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui UT-Online dinilai oleh mahasiswa sebagai hal yang terpisah dengan kegiatan yang memerlukan interaksi dengan tutor, misalnya dengan tutor tutorial tatap muka (TTM). Untuk memadukan kegiatan pembelajaran dalam UT-Online dan TTM, sebaiknya dalam rancangan TTM dicantumkan secara eksplisit kegiatan yang

perlu dilakukan mahasiswa terkait dengan UT-Online. Misalnya, dalam TTM terdapat tugas untuk mahasiswa mempelajari materi dalam UT-Online.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sampel mahasiswa UT pengguna UT-Online yang berkaitan dengan intensitas pemanfaatan UT-Online yang memiliki perbedaan dengan karakteristik populasi mahasiswa UT ialah kemudahan mengakses internet, usia, dan jenis kelamin. Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa jumlah mahasiswa pengguna UT-Online meningkat sejalan dengan tahun masuk mahasiswa, yaitu jumlah pengguna meningkat berdasarkan peningkatan tahun masuk di UT.
2. Pengetahuan mahasiswa pengguna UT-Online terhadap berbagai fasilitas dalam UT-Online dicirikan oleh hasil-hasil sebagai berikut. Tutorial Online (Tuton) merupakan fasilitas yang paling akrab dengan mahasiswa pengguna UT-Online, yaitu diketahui oleh 95,5%, digunakan oleh 94,1%, dikuasai oleh 94,1% mahasiswa UT pengguna UT-Online, sedangkan fasilitas ITV-UT kurang akrab bagi pengguna UT-Online, yaitu diketahui oleh 11,6%, digunakan oleh 2,8%, dan dikuasai oleh 1,7% mahasiswa UT pengguna UT-Online. Meskipun demikian, tutorial online masih dianggap sebagai fasilitas yang membutuhkan pelatihan lebih lanjut oleh 59,8% mahasiswa, sedangkan hanya 15,2% mahasiswa yang membutuhkan pelatihan untuk fasilitas Guru Pintar Online. Peran UPBJJ-UT cukup berarti dalam mengenalkan UT-Online kepada mahasiswa, yaitu sebanyak 57,4% mahasiswa pengguna UT-Online memperoleh pengenalan UT-Online dari UPBJJ-UT.
3. Perilaku akses mahasiswa UT pengguna UT-Online meliputi hal-hal berikut. Pengguna ITV-UT meskipun digunakan oleh sedikit mahasiswa tetapi frekuensi penggunaannya paling tinggi, yaitu 97,3% mengaksesnya 1 – 3 hari sekali, dan mahasiswa yang mengakses tutorial online dengan frekuensi 1 – 3 hari sekali sebanyak 80,0%. Perpustakaan digital merupakan fasilitas dalam UT-Online yang membutuhkan waktu lama pada saat digunakan, yaitu 50% mahasiswa menggunakannya lebih dari 2 jam. Fasilitas ITV-UT membutuhkan waktu singkat pada saat digunakan, yaitu 89,2% pengguna menggunakannya kurang dari 1 jam. Lebih lanjut, bagi pengguna tutorial online, waktu yang paling banyak digunakan adalah malam hari (43,7%), berbeda dengan pengguna ITV-UT, mayoritas (97,3%)

mahasiswa menggunakannya pada pagi hari, dan waktu pagi hari juga diminati oleh 56,5% dan 50,0% mahasiswa ketika mengakses fasilitas pengayaan mata kuliah dan perpustakaan digital.

4. Secara keseluruhan rata-rata median skor penilaian untuk fasilitas dalam UT-Online adalah 3,06 dalam skala 1 sampai 4. Mahasiswa menilai UT-Online sebagai positif dalam hal kemudahan penggunaan, keandalan informasi, kemanfaatan, dan pengaruh terhadap hasil belajar masing-masing dengan nilai 3,06, 3,15, dan 3,49. Terdapat beberapa indikator yang mendapat penilaian dari mahasiswa kurang dari 3,00, yaitu: kemudahan bahasa, pengaruh terhadap interaksi dengan rekan mahasiswa, pengaruh terhadap interaksi mahasiswa dengan tutor/dosen, dan kejelasan informasi, masing-masing dengan nilai 2,97, 2,90, dan 2,43.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama UT dengan penyedia jasa titik akses internet sudah sangat tepat dan perlu ditingkatkan sehingga menjangkau mahasiswa UT yang berada di daerah yang selama ini sulit mengakses internet. Kemudahan mahasiswa dalam akses internet akan meningkatkan intensitas mereka dalam mengakses UT-Online.
2. Peran UPBJJ-UT dalam mengenalkan UT-Online kepada mahasiswa, baik mahasiswa baru atau mahasiswa lama, perlu terus ditingkatkan. Untuk mahasiswa baru, kegiatan OSMB memerlukan penekanan pada penggunaan UT-Online. Untuk mahasiswa lama, sosialisasi dan pelatihan penggunaan UT-Online perlu terus dilaksanakan. Kegiatan seperti "Workshop penggunaan UT-Online bagi Mahasiswa UT" perlu dilaksanakan secara rutin di UPBJJ-UT.
3. Untuk memberikan isi pesan yang sesuai dengan perilaku akses mahasiswa, UT disarankan menggolongkan fasilitas berdasarkan frekuensi dan lamanya akses. Berdasarkan penggolongan fasilitas tersebut, isi dalam fasilitas UT-Online disesuaikan dalam hal isinya. Misalnya, fasilitas yang memiliki frekuensi tinggi dikases tetapi dalam waktu akses yang singkat oleh mahasiswa maka isi pesan dalam fasilitas tersebut perlu lebih singkat tetapi beragam. Dalam hal ini, fasilitas

ITV-UT menurut hasil penelitian ini merupakan fasilitas yang diakses dengan frekuensi tinggi dan waktu akses yang singkat. Oleh karena itu, ITV-UT perlu dirancang dalam format singkat dengan isi materi yang lebih beragam.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada keterpaduan antara isi pembelajaran dalam UT-Online dengan isi pembelajaran lainnya, seperti isi materi modul dan isi materi dalam TTM. Untuk memadukan kegiatan pembelajaran dalam UT-Online dan TTM, dalam rancangan fasilitas UT-Online, modul, dan TTM sebaiknya mencantumkan secara eksplisit keterkaitan antar materi. Misalnya, dalam RAT/SAT TTM terdapat tugas untuk mahasiswa mempelajari materi dalam UT-Online.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D.A. & Bimo, D.S. (2010). *Evaluasi penyelenggaraan tutorial online pada mata kuliah Biologi Umum Masa Ujian 2008.2 di UPBJJ-UT Semarang*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.
- Anderson, K.J. (2001). Internet use among college students: An exploratory study. *Jurnal of American College Health, Vol. 50, No. 1*.
- Aprijani, S.A., Sinar, T.E.A., Sufandi, U.U., Firmansyah, Widiyani, A. (2009). *Analisis kualitas layanan sistem e-learning berbasis open sources Moodle dalam tutorial online di Universitas Terbuka*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.
- Gunawan. (2002). Profil dan tanggapan mahasiswa dalam memanfaatkan web site mata kuliah konsep teknologi. *Unitas, Maret 2002 - Agustus 2002, Vol. 10 no.2, Pp. 16-32*.
- Hadi., S. (2006). *Perilaku penggunaan internet sebagai informasi sumber peternakan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Institut Pertanian Bogor, Fakultas Peternakan, Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan.
- Hasugian, J. (2005). Pemanfaatan internet studi kasus tentang pola, manfaat dan tujuan penggunaan internet oleh mahasiswa pada perpustakaan USU. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.1, No.1, Juni 2005*.
- Hendrian. (2009). *Layanan tutorial online terhadap kepuasan mahasiswa*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.
- Loan, F.A. (2011). Internet use by the college students across disciplines: a study. *Annals of Library and Information Studies, Vol. 58, June 2011, pp. 118-127*.
- Minrohayati, S.E. (2010). *Kualitas tutorial online terhadap tingkat partisipasi mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka Masa Registrasi 2009.1*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.
- Pandiangan, P., Malau, A.G., Mahyudi, D., Gulo, E., Widokarti, J.E. (2009). *Dampak tutorial online mata kuliah manajemen strategi (EKMA 4414) terhadap hasil belajar mahasiswa masa registrasi 2009.1 (Studi kasus di UPBJJ-UT Batam)*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.

- Royandiah, I. & Hermawati, Y. (2011). *Kajian layanan tutorial online terhadap prestasi belajar mahasiswa*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.
- Safdar, M., Mahmood, K., & Qutab, S. (2010) Internet use behavior and attitude of college students: A Survei of leadership colleges' network. *Library Philosophy and Practice (May)*.
- Sahin, Y.G., & Balta, S.(2010). The use of internet resources by university students during their course project elicitation: A case study . *The Turkish Online Journal of Educational Technology, April 2010, volume 9, Issue 2*.
- Soenhadji, I., M., & Susiloatmadja. (2008). *Pemanfaatan internet oleh mahasiswa sebagai media pencarian dan penelusuran informasi*. Disajikan pada Seminar Nasional Teknologi IV – Universitas Teknologi Yogyakarta, 05 April 2008.
- Udende, P. & Azezz, A.L. (2010). Internet access and use among students of the University of Ilorin, Nigeria. *Journal of Communication and Media Research, Department of Mass Communication, Delta State University, Abraka, Delta State, Vol. 2, No. 1, April 2010*.
- Universitas Terbuka. (2011). *Rencana Strategis 2010-2021, Rencana Operasional 2010-2013 Universitas Terbuka*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Widiasih & Juhana. (2009). *Evaluasi terhadap kualitas latihan mandiri online Universitas Terbuka*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Terbuka.
- Wu, Y-T. & Tsai, C-C. (2006). University students' internet attitudes and internet self-efficacy: A study at three universities in Taiwan. *Cyber Psychology & Behavior, Volume 9, Number 4*.
- Zainuddin, Z. (2006). Pola Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol.2, No.1, Juni 2006, pp. 37-48*.
- Kies, D. (1997). Distance learning and the internet. Diakses 29 Februari 2013 dari [<http://papyr.com/learning/>]
- Marlitasari. (2013). "12 Fakta dan Data Internet di Indonesia", Diakses 1 November 2013 dari [<http://iniyangbaru.com/12-fakta-dan-data-internet-indonesia/>]
- APJII (2012). Profil pengguna internet Indonesia 2012. Diakses 3 November 2013 dari [<http://www.apjii.or.id/v2/upload/Laporan/Profil%20Internet%20Indonesia%202012%20%28INDONESIA%29.pdf>]

Lampiran-1:

SURVEI ANALISIS POLA PEMANFAATAN UT-ONLINE

NAMA : _____	NIM : _____
No. Telp : _____	Email : _____
PETUNJUK: Berikan jawaban Anda dengan cara memberikan tanda cek (√) atau menuliskan pada tempat yang disediakan. Untuk beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban, Anda dimungkinkan untuk memilih lebih dari satu jawaban.	

Kuesioner ini hanya bagi mahasiswa UT yang pernah menggunakan UT-Online pada laman www.ut.ac.id.
Apakah Anda pernah mengakses UT-Online? () Ya () Tidak

A. Pengetahuan tentang UT-Online	
1. Manakah dari fasilitas UT-Online berikut yang Anda ketahui keberadaannya dalam www.ut.ac.id ? () Tutorial Online () Pengayaan Mata Kuliah () ITV-UT () Jurnal () Perpustakaan Digital () Guru pintar online () Learning Object Material (LOM) () Dry lab () Tidak ada satupun	4. Fasilitas manakah yang paling Anda tahu cara menggunakannya? () Tutorial Online () Pengayaan Mata Kuliah () ITV-UT () Jurnal () Perpustakaan Digital () Guru pintar online () Learning Object Material (LOM) () Dry lab () Tidak ada satupun
2. Fasilitas UT-Online manakah yang pernah Anda gunakan? () Tutorial Online () Pengayaan Mata Kuliah () ITV-UT () Jurnal () Perpustakaan Digital () Guru pintar online () Learning Object Material (LOM) () Dry lab () Tidak ada satupun	5. Siapa yang membantu Anda dalam menggunakan fasilitas <u>UT-Online</u> ? () Teman () Petugas UPBJJ () Tutor () Seseorang, yaitu: _____ () Tidak ada yg membantu (bisa sendiri)
3. Melalui siapa Anda mengetahui fasilitas UT-Online tersebut? () pencarian sendiri () teman () tutor	6. Fasilitas UT-Online manakah yang menurut Anda memerlukan pelatihan untuk menggunakannya? () Tutorial Online () Pengayaan Mata Kuliah () ITV-UT () Jurnal () Perpustakaan Digital () Guru pintar online () Learning Object Material (LOM) () Dry lab () Tidak ada satupun

<input type="checkbox"/> petugas di UPBJJ <input type="checkbox"/> media tulisan <input type="checkbox"/> tidak tahu	
<p>7. Menurut Anda, apa yang perlu UT lakukan supaya fasilitas UT-Online dapat bermanfaat bagi mahasiswa UT?</p> <input type="checkbox"/> Memperkenalkan fasilitas tersebut <input type="checkbox"/> Menyediakan pelatihan <input type="checkbox"/> Menyediakan bimbingan individual <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: _____	<p>12. Kapan Anda biasanya mengakses UT-Online?</p> <input type="checkbox"/> Pagi hari <input type="checkbox"/> Siang hari <input type="checkbox"/> Sore hari <input type="checkbox"/> Malam hari <input type="checkbox"/> Tidak tentu/ Lainnya, tuliskan: _____
<p>B. Perilaku Akses</p>	<p>13. Dimana Anda biasanya mengakses UT-Online?</p> <input type="checkbox"/> Di rumah <input type="checkbox"/> Di tempat kerja <input type="checkbox"/> Di sekolah / kampus <input type="checkbox"/> Dalam mobil/transportasi <input type="checkbox"/> Tidak tentu / Lainnya, tuliskan: _____
<p>8. Kapan terakhir kali Anda menggunakan fasilitas UT-Online dalam www.ut.ac.id ?</p> <input type="checkbox"/> 1 – 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 4 – 6 hari yang lalu <input type="checkbox"/> lebih dari 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/> sudah lama tidak menggunakannya	<p>14. Alat apa yang Anda gunakan untuk mengakses UT-Online?</p> <input type="checkbox"/> PC <input type="checkbox"/> Laptop/Notebook/netbook <input type="checkbox"/> HP <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: _____
<p>9. Fasilitas manakah yang terakhir Anda gunakan?</p> <input type="checkbox"/> Tutorial Online <input type="checkbox"/> Pengayaan Mata Kuliah <input type="checkbox"/> ITV-UT <input type="checkbox"/> Jurnal <input type="checkbox"/> Perpustakaan Digital <input type="checkbox"/> Guru pintar online <input type="checkbox"/> Learning Object Material (LOM) <input type="checkbox"/> Dry lab <input type="checkbox"/> Tidak ada satupun	<p>C. Penilaian terhadap UT-Online</p> <p>15. Berdasarkan kemudahan penggunaannya, bagaimana Anda menilai UT-Online?</p> <input type="checkbox"/> Sangat mudah <input type="checkbox"/> Mudah <input type="checkbox"/> Tidak mudah <input type="checkbox"/> Sangat tidak mudah
<p>10. Fasilitas UT-Online manakah yang paling sering Anda gunakan?</p> <input type="checkbox"/> Tutorial Online <input type="checkbox"/> Pengayaan Mata Kuliah <input type="checkbox"/> ITV-UT <input type="checkbox"/> Jurnal <input type="checkbox"/> Perpustakaan Digital <input type="checkbox"/> Guru pintar online <input type="checkbox"/> Learning Object Material (LOM) <input type="checkbox"/> Dry lab <input type="checkbox"/> Tidak ada satupun	<p>16. Berdasarkan kemudahan bahasanya untuk dipahami, bagaimana Anda menilai UT-Online?</p> <input type="checkbox"/> Sangat mudah <input type="checkbox"/> Mudah <input type="checkbox"/> Tidak mudah <input type="checkbox"/> Sangat tidak mudah
<p>11. Seberapa lama Anda menggunakan fasilitas UT-Online tersebut?</p> <input type="checkbox"/> Kurang dari 1 jam <input type="checkbox"/> 1 – 2 jam	<p>17. Apakah informasi dalam UT-Online dapat diandalkan?</p> <input type="checkbox"/> Seluruhnya dapat diandalkan <input type="checkbox"/> Sebagian besar dapat diandalkan <input type="checkbox"/> Sebagian kecil dapat diandalkan <input type="checkbox"/> Hampir seluruhnya tidak dapat diandalkan

<input type="checkbox"/> lebih dari 2 jam	
<p>18. Berdasarkan kemanfaatan, bagaimana Anda menilai UT-Online? <input type="checkbox"/> Sangat bermanfaat <input type="checkbox"/> Bermanfaat <input type="checkbox"/> Sedikit bermanfaat <input type="checkbox"/> Tidak bermanfaat</p> <p>19. Apakah penggunaan UT-Online berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Anda di UT? <input type="checkbox"/> Sangat berpengaruh <input type="checkbox"/> Berpengaruh <input type="checkbox"/> Sedikit berpengaruh <input type="checkbox"/> Tidak berpengaruh</p> <p>20. Apakah penggunaan UT-Online berpengaruh terhadap interaksi Anda dengan rekan mahasiswa UT lainnya? <input type="checkbox"/> Sangat berpengaruh <input type="checkbox"/> Berpengaruh <input type="checkbox"/> Sedikit berpengaruh <input type="checkbox"/> Tidak berpengaruh</p>	<p>21. Apakah penggunaan UT-Online berpengaruh terhadap interaksi Anda dengan dosen/tutor UT? <input type="checkbox"/> Sangat berpengaruh <input type="checkbox"/> Berpengaruh <input type="checkbox"/> Sedikit berpengaruh <input type="checkbox"/> Tidak berpengaruh</p> <p>22. Bagaimana Anda menilai kejelasan informasi dalam UT-Online? <input type="checkbox"/> Sangat jelas <input type="checkbox"/> Jelas <input type="checkbox"/> Kurang jelas <input type="checkbox"/> Sangat tidak jelas</p>

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini. Peran serta Anda dalam pengisian kuesioner ini dapat membantu Universitas Terbuka meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian
1.	Sugilar/0003055704	Univ. Terbuka	Pengukuran & Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Matematika	12	Metode Pen. Instrumen Entry data Analisis data Laporan Artikel
2.	Abzeni	Univ. Terbuka	Matematika, Manajemen Pendidikan Jarak Jauh	12	Pendahuluan Tinjauan Pust Instrumen Entry data Laporan Artikel

Lampiran 4a. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Sugilar		
2.	Jenis Kelamin	Pria		
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala		
4.	NIP	195705031987031002		
5.	NIDN	0003055704		
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Garut, 3 Mei 1957		
7.	E-mail	gilar@ut.ac.id		
8.	No. Telp/HP	0811446899		
9.	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Ciputat, Tangerang, 15418		
10.	No. Telp/Fax	(021) 7490941		
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = ...	S2 = 16	S3 = ...
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metodologi Penelitian (S2) 2. Aljabar Linear (S1) 3. Programma Linear (S1)		

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Bandung	University Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Matematika	Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1977-1985	1993-1996	1996-1999
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pendiagonalan Bentuk Kuadrat	Hubungan Literasi Komputer dengan Sikap terhadap Pembelajaran Berbantuan Komputer	Dampak Partisipasi dalam Pendidikan Jarak Jauh terhadap Kesiapan Belajar Mandiri
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Bana Kartasasmita	1. Prof. Dr. Toeti Soekamto 2. Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed.	1. Prof. Dr. Siswoyo 2. Prof. Dr. Djaali

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Analisis Pola Pemanfaatan UT-Online	Dikti	55
1.	2012	Pemanfaatan layanan dukungan melalui twitter @UT_Makassar untuk meningkatkan retensi mahasiswa	UT	30
2.	2007	Terapan Teorema Sumbu Utama pada Populasi Dinamik	UT	10
3.	2006	Meningkatkan Kemampuan Pembuktian Matematik melalui Bahan Ajar Khusus Pembuktian (BAKTI) Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh”	UT	15
4.	2006	Perbandingan penyelesaian masalah matematika mahasiswa pendidikan jarak jauh dengan mahasiswa pendidikan tatap muka	UT	15

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Instruktur dalam pelatihan pengembangan proposal PTK untuk guru-guru TK di Makassar	UT	

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Meningkatkan kemampuan pembuktian matematika melalui BAKTI Matematika	Jurnal Penelitian Pendidikan	Vol. 3, No. 1, Maret 2006, hal. 133-143
2.	Perbandingan penyelesaian masalah matematika mahasiswa pendidikan jarak jauh dengan mahasiswa pendidikan tatap muka. Diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh	Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh	Vol. 7, No. 2, September 2006, hal. 121-133

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	24 th ICDE World Conference	Attractiveness to Become UT's Tutor	2011 Denpasar, Indonesia
2.	25 th ICD World Conference	Support Services through Twitter Account @UT_Makassar at Universitas Terbuka of Regional Office Makassar	2013 Tianjin, China

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Metode Penelitian Pendidikan Matematika	2011	138	Penerbit Universitas Terbuka

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan.

Pondok Cabe, 11 Maret 2013

Pengusul



(Sugilar)

Lampiran 4b. Anggota Peneliti

H. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Abzeni, M.A		
2.	Jenis Kelamin	L		
3.	Jabatan Fungsional	Lektor		
4.	NIP	195506141987031001		
5.	NIDN	0014065502		
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pagaralam, 14 juni1955		
7.	E-mail	abzeni@ut.ac.id		
8.	No. Telp/HP	085885918430		
9.	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Ciputat, Tangerang, 15418		
10.	No. Telp/Fax	(021) 7490941		
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = ...	S2 = ...	S3 = ...
12.	Mata Kuliah yang Diampu	4. Analisis Real (S1) 5. Kalulus I (S1) 6. Geometri (S1)		

I. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Bandung	University of Victoria, Canada	
Bidang Ilmu	Matematika	Educational Psychology	
Tahun Masuk-Lulus	1976-1985	1990-1993	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pembentukan Sistem Bilangan Rasional	An Evaluation of Student Support Services at The Indonesian Open University	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Sumarso, M.Ed	Dr. W. Muir	

J. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Hubungan Perilaku Konsumsi dan Status Gizi Anak SD di Kota Serang	UT	10
2	2012	Persepsi Mahasiswa Agribisnis UPBJJ UT SERANG Tentang Pedoman Layanan Praktikum dan Implikasinya Terhadap Layanan Praktikum	UT	20

K. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Anggota Tim Penilai Guru Berprestasi Provinsi Banten	Prov. Banten	
2	2011	Program Penghijauan di Kec. Pulosari Kab. Pandegelang	UT	

L. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			

M. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

N. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

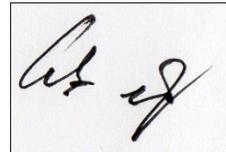
No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental.

Pondok Cabe, 11 Maret 2013

Pengusul,

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be 'Abzeni'.

(Abzeni)